

DAFTAR PUSTAKA

1. Handayani S. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2014.
2. Budijanto D. Determinan '4 Terlalu' Masalah Kesehatan Reproduksi Hubungannya dengan Penggunaan Alat KB saat ini di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. 2014;2(2).
3. Kemenkes. BULETIN KESPRO. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2015.
4. Erfandi. Konversi Peserta Keluarga Berencana Menurut Jenis Kontrasepsi. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2015.
5. Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
6. Dinkes. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2022. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2022.
7. Hartanto. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2014.
8. Arum. Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini. Yogyakarta: Mitra Cendikia; 2014.
9. BKKBN. Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2015.
10. Irianto K. Pelayanan Keluarga Berencana Dua Anak Cukup. Bandung: Alfabeta; 2014.
11. Hadisaputra W, Sutrisna LTA. Contraception for Women with Diabetes Mellitus. Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology. 2014;(4):226–31.
12. Mansjoer. Buku Acuan Nasional Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Trans Info Media; 2014.
13. ST SS, Keb M. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. In: Jurnal Seminar Nasional. 2020. p. 119–26.

14. BKKBN. Jenis-Jenis Alat Kontrasepsi. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional; 2012.
15. Saragih IM. Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Penggunaan Metode Kontrasepsi Non IUD Pada Akseptor KB Wanita Usia Subur di Kelurahan Bandarharjo Semarang Utara. [Semarang]: Universitas Diponegoro; 2018.
16. Proverawati A. Panduan Memilih Kontrasepsi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
17. WHO. Medical Eligibility Criteria. World Health Organization; 2018.
18. BKKBN. Buku Panduan Praktis Pelayanan KontrasepsiI. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono; 2016.
19. Jitowiyono S. Keluarga Berencana (KB) dalam Perspektif Bidan. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru; 2021.
20. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
21. Wawan A. Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
22. Astuti Y. Persepsi Ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD di Kabupaten Klaten. [Surakarta]: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2012.
23. Marmi. Buku Ajar Pelayanan KB. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2016.
24. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
25. Retnaningsih E. Akses Layanan Kesehatan. Jakarta: Rajagrafindo; 2014.
26. Susanti. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Jurnal Seminar Nasional. 2020;2(1):119–26.
27. Rotie NMM, Tombakan S, Adam SK. Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih. JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan). 2015;3(1):10–4.
28. Nursalam. Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. 4th ed. Jakarta: Salemba Medika; 2016.

29. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. Bandung: Citapustaka; 2015.
30. Manuba IBG. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC; 2014.

